

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Pembangunan kesehatan sebagai salah satu upaya pembangunan nasional diarahkan guna tercapainya kesadaran, kemauan dan kemampuan untuk hidup sehat bagi setiap penduduk agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal (Anonim, 2010).

Sesuai dengan visi departemen kesehatan Indonesia yaitu masyarakat yang mandiri untuk hidup sehat, dan untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat maka diselenggarakan upaya kesehatan dengan pemeliharaan peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (kuratif) dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif) yang dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan diselenggarakan bersama antara pemerintah dan masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut, upaya kesehatan harus dilaksanakan secara integral oleh seluruh komponen, baik pemerintah, tenaga kesehatan maupun masyarakat. Oleh karena itu masyarakat harus berperan aktif dalam mengupayakan kesehatannya sendiri (Anonim, 2010).

Penelitian tentang perilaku masyarakat terhadap gejala penyakit dari riset rumah tangga Dinas Kesehatan RI bahwa 63% penderita melakukan swamedikasi untuk menjaga kesehatan (Sirait, 2001). Dalam melakukan tindakan

swamedikasi tersebut, ada kemungkinan terjadi kesalahan dalam memahami maksud dan tujuan dari informasi yang terdapat dalam brosur atau leaflet dari suatu kemasan obat yang beredar di pasaran (Safrina, 2008). Seingganya perlu adanya suatu pengetahuan tentang obat ataupun cara yang di tempuh dalam mengobati penyakit

Dari hasil studi tentang kondisi sosial ekonomi dan kesehatan yang dilaksanakan Komnas Lansia tahun 2006, diketahui bahwa penyakit terbanyak yang diderita lansia adalah penyakit sendi (52,3%), penyakit-penyakit sendi ini merupakan penyebab utama disabilitas pada lansia.. Diperkirakan pada tahun 2025 lebih dari 35 % akan mengalami kelumpuhan akibat kerusakan tulang dan sendi (Handono&Isbagyo, 2005).

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil topik gambaran pengetahuan masyarakat tentang pengobatan penyakit rematik. Peneliti mengambil topik tersebut karena melihat bahwa penyakit rematik merupakan penyakit banyak d derita di masyarakat luas. Namun, pada kenyataannya pengetahuan masyarakat tentang penyakit ini masih rendah. Sebenarnya penyakit ini dapat dicegah jika masyarakat pada umumnya dan orang tua pada khususnya memiliki pengetahuan yang baik tentang penyakit rematik karena masyarakat, khususnya keluarga, memiliki kedekatan dengan penderita sehingga semua gejala dan tanda yang mengarah pada penyakit rematik dapat diketahui sejak dini dan penderita bisa mendapatkan penanganan secepatnya.

Penyakit reumatik ini dapat mengakibatkan perubahan otot, hingga fungsinya dapat menurun bila otot pada bagian yang menderita tidak dilatih guna

mengaktifkan fungsi otot. Dengan meningkatnya usia menjadi tua fungsi otot dapat dilatih dengan baik. Namun usia lanjut tidak selalu mengalami atau menderita reumatik. Bagaimana timbulnya kejadian reumatik ini, sampai sekarang belum sepenuhnya dapat dimengerti.

Berdasarkan uraian tersebut, perlu adanya penelitian untuk memperoleh pengetahuan masyarakat tentang penyakit rematik baik defenisi, gejala, jenis pembagian, faktor-faktor yang mempengaruhi penyakit rematik dan obat-obat yang digunakan masyarakat untuk mengobati penyakit rematik

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran pengetahuan masyarakat tentang pengobatan penyakit rematik di Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango?

1.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan masyarakat tentang penyakit rematik di Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango.

1.3 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, menambah khasana ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pengobatan rematik
2. Bagi Masyarakat, sebagai informasi supaya lebih mengetahui pengobatan penyakit rematik
3. Bagi Institusi, sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.